

BAB V

PENUTUP

5.1. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian tersebut terdapat beberapa keterbatasan yaitu periode pengamatannya hanya lima tahun periode yaitu tahun 2013-2017, hanya berfokus pada dua variabel independen, dan satu variabel dependen. Selain itu obyek yang digunakan hanya perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang hanya digunakan beberapa sampel saja yang diyakini sesuai dengan kriteria sehingga sampel yang digunakan hanya 65 sampel.

5.2. Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh struktur modal yang menggunakan rasio *debt to equity ratio* dan profitabilitas menggunakan rasio *return on equity* terhadap nilai perusahaan menggunakan rasio *price to book value*, maka disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dilihat dari t hitung sebesar -4,244 yang mana lebih kecil daripada hasil t tabel dan dengan tingkat nilai signifikan sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 terbukti atau dengan kata lain struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2017.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dilihat dari t hitung sebesar 2,110 yang mana lebih besar daripada hasil t tabel dan dengan tingkat nilai signifikan sebesar 0,039 yang mana lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima atau dengan kata lain profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2017.

5.3. Saran

Bagi manajemen, struktur modal hal terpenting dalam pengambilan keputusan terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu pentingnya manajemen untuk mengelola pendanaan dan permodalan dengan baik untuk menstabilkan operasional perusahaan. Sebab perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2017 menggunakan hutangnya lebih besar daripada modal sendiri. Hal ini akan menjadi nilai bagi investor jika terdapat hutang yang tinggi tidak memungkinkan akan terjadi menyebabkan kebangkrutan dikarenakan biaya beban bunga yang semakin besar, sehingga perusahaan pun melihat manajemen dalam mengelola hutangnya, namun memungkinkan perusahaan dalam menjalankan operasional secara baik maka akan menjadi langkah awal perusahaan untuk memulai operasional dengan baik maka akan menjadi nilai di mata investor.

Bagi investor dalam penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t table yang menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia bertujuan untuk mencari keuntungan yang dicapai, sebab jika profitabilitas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan pun akan mengalami peningkatan, maka dari itu investor akan melihat seberapa sering perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau dalam setiap tahun walaupun keuntungan tidak selalu stabil namun investor akan mempertimbangkan bahwa perusahaan tersebut akan menghasilkan keuntungannya.